



Lodging Establishment

Usaha penginapan (akomodasi) atau lodging establishment adalah tempat bagi seseorang untuk tinggal sementara, dapat berupa, hotel, losmen, resort, apartement dll. Akomodasi merupakan bagian penting dari unsur-unsur pariwisata karena merupakan satu bagian dari konsep 3A, yaitu attraction, aksebilities dan amenities.

1. Unsur dari akomodasi terdiri 2 produk pokok, yaitu :

- a. Tangible, seperti room, food beverage, meeting room, sport, space rental (ballroom dst).
- b. Intangible atau produk tak nyata misalnya pelayanan/ service, keamanan/ security dan savety, tatakrama dan ramah-tamah/ courtesy, kenyamanan/ comfort.

2. Personalia

Jasa pelayanan dengan unsur kompetensi dasar personel meliputi pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan sikap baik (attitude).

3.Manajemen

Kelompok pengelola hotel yang kompeten untuk mendapatkan keuntungan Pada prinsipnya usaha akomodasi seperti hotel, motel, resort dan lainnya adalah suatu bentuk perdagangan jasa. Sebagai industri jasa setiap pengusaha akomodasi akan berusaha memberikan pelayanan yang maksimal bagi tamunya.

Kekuatan usaha akomodasi terletak pada bagaimana para pelaku usaha menawarkan jasa terbaik pada tamunya dengan cara memberikan nilai tambah (value added) yang berbeda. Akomodasi yang berbentuk sebuah hotel, motel, losmen, vila, cottage, resort, homestay dan lain sebagainya memiliki karakteristik dan nilai keunggulan masing masing sesuai kebutuhan tamu

Jenis-Jenis Hotel berdasarkan Plan

Full American Plan (FAP), adalah jenis hotel yang memakai sistem yang dimana harga kamar sudah termasuk 3 kali makan.

Modified American Plan (MAP), adalah hotel yang memakai sistem yang dimana harga kamar sudah termasuk 2 kali makan.

European Plan (EP), adalah hotel yang memakai sistem dimana harga kamar tidak termasuk makan.

Continental Plan (CP), adalah jenis hotel yang memakai sistem dimana harga kamar sudah termasuk makan pagi.

Jenis-Jenis Hotel berdasarkan Kelas atau Bintang

Klasifikasi jenis hotel satu ini juga cukup umum dan familiar bagi para *traveler*. Biasanya klasifikasi jenis hotel berdasarkan bintang menandakan kapasitas serta fasilitas yang ditawarkan oleh suatu hotel. Namun, faktor pengukur yang paling umum untuk membedakan sebuah hotel berdasarkan bintangnya adalah kapasitas atau jumlah kamar yang dimilikinya.

Hotel Bintang Satu

Hotel berbintang satu memiliki jumlah kamar standar minimum 15 kamar dengan luas kamar standar minimum 20 m²

Hotel Bintang Dua

Hotel berbintang dua memiliki jumlah kamar standar minimum 20 kamar dengan luas kamar standar minimum 22 m² dan Kamar suite minimum 1 kamar dengan luas kamar suite minimum 44 m²

Fasilitas: Memiliki telepon dan televisi di dalam kamar, terdapat tempat olahraga, restoran.

Hotel Bintang Tiga

Hotel berbintang tiga memiliki jumlah kamar standar minimum 30 kamar Kamar dengan luas kamar standar minimum 24 m² dan Kamar suite minimum 2 kamar dengan luas kamar suite minimum 48 m²

Fasilitas: Memiliki telepon, televisi, dan AC di dalam kamar, terdapat sarana rekreasi dan olahraga, restoran dan bar serta menyediakan *Concierge Staf*.

Hotel Bintang Empat

Hotel berbintang empat memiliki jumlah kamar standar minimum 50 kamar dengan luas kamar standar minimum 24 m² dan Kamar suite minimum 3 kamar dengan luas kamar suite minimum 48 m²

Fasilitas: Memiliki telepon, televisi, AC, serta penghangat air di dalam kamar, terdapat sarana rekreasi dan olahraga, rest area, restoran dan bar serta menyediakan Concierge Staf.

Hotel Bintang Lima

Hotel berbintang lima memiliki Jumlah kamar standar minimum 100 kamar dengan luas kamar standar minimum 26 m² dan Kamar suite minimum 4 kamar dengan luas kamar suite minimum 52 m².

Fasilitas: Memiliki telepon, televisi, AC, serta penghangat air di dalam kamar, terdapat sarana rekreasi dan olahraga, rest area, restoran dan bar serta menyediakan *Concierge Staf* dan *room service* 24 jam.

Klasifikasi Jenis-Jenis Hotel

Jenis-Jenis Hotel berdasarkan Lokasi

City Hotel

City Hotel merupakan jenis hotel yang berada di kawasan pusat perkotaan dan umumnya lebih banyak ditemukan di kota-kota besar. City Hotel biasanya berukuran besar dengan gedung bertingkat dengan fasilitas-fasilitas bisnis dikarenakan tamu yang menginap di hotel jenis ini kebanyakan merupakan *business traveler*. Hal ini membuat jenis hotel ini juga kerap disebut sebagai *business hotel* atau hotel bisnis.

Motel (Motor Hotel)

Motel merupakan singkatan dari motor hotel. Dinamakan demikian karena jenis hotel satu ini diperuntukkan sebagai persinggahan sementara orang yang tengah melakukan perjalanan jauh. Motel biasanya berada di tepi jalan-jalan penghubung antar kota atau daerah.

Resort Hotel

Jenis hotel selanjutnya ini mungkin sudah cukup populer bagi kamu penggemar *traveling*. Resort Hotel adalah jenis hotel yang berada jauh di luar pusat kota dan berada di kawasan-kawasan wisata dan juga rekreasi seperti di pantai, pegunungan, tepi danau atau sungai dan sejenisnya.

Residential Hotel

Sesuai dengan namanya, jenis hotel satu ini berlokasi di kawasan perumahan atau residential yang jauh dari keramaian. Residential Hotel biasanya menjadi pilihan untuk tamu-tamu yang berencana untuk tinggal dalam waktu yang cukup lama. Meski jauh dari keramaian, jenis hotel ini tetap berada di kawasan dengan akses yang mudah untuk menjangkau pusat-pusat aktivitas di kota tersebut.

Downtown Hotel

Sebaliknya, Downtown Hotel adalah jenis hotel yang justru berlokasi di pusat keramaian, yakni kawasan perdagangan dan perbelanjaan. Jenis hotel satu ini biasanya ditujukan untuk *business traveler* yang memiliki tujuan perjalanan bisnis menyangkut perdagangan dan jual-beli.

Hotel apung

Ada juga jenis hotel unik, yaitu hotel yang terdapat di daerah tepi sungai, terusan, atau laut, dengan ciri khusus, seperti menggunakan perahu atau kapal laut yang berlayar dari satu tempat ke tempat lain dan memiliki jumlah tamu tertentu selama perjalanan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Hotel kapsul

Hotel kapsul (カプセルホテル *kapuseru hoteru*) adalah sejenis hotel yang awalnya dikembangkan di Jepang dengan menyediakan ruangan kamar sangat kecil dengan jumlah banyak, sehingga dinamakan "kapsul". Hotel ini cocok untuk tamu yang hanya membutuhkan fasilitas standar dan bertarif murah. Pada awalnya hotel jenis ini hanya bisa ditemukan di daerah perkantoran yang sibuk, mengingat pada awalnya tujuannya adalah untuk pekerja yang terlambat pulang dan harus kembali bekerja di hari berikutnya. Namun, sekarang hotel kapsul dapat ditemukan di beragam kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Bali.

Hotel Bandara atau Transit Hotel

Transit hotel adalah hotel yang biasa digunakan dalam jangka pendek dan berlokasi di sekitar bandara, dimana tamu hotel ini pada umumnya perlu menunggu dalam jangka waktu cukup panjang sebelum penerbangan selanjutnya (biasanya minimal enam jam). Hotel ini biasanya dapat ditemukan di antara tempat pemeriksaan keamanan/passpor dan dekat dari terminal bandara.

Hotel melati atau Losmen (*logement*)

Losmen (dari bahasa Prancis "*logement*") adalah sejenis penginapan komersial yang menawarkan tarif lebih murah daripada hotel pada umumnya. Hotel jenis ini dapat ditemukan di banyak lokasi wisata dan cocok untuk backpacker dan turis yang lebih banyak beraktivitas di luar.

Jenis-Jenis Hotel berdasarkan Tujuan Kunjungan Tamu

Business Hotel

Jenis hotel satu ini sebagian besar tamunya melakukan kegiatan bisnis sehingga umumnya lokasi hotel berada di pusat kota atau pusat keramaian seperti *City Hotel* atau *Downtown Hotel*

Resort/Tourism Hotel

Jenis hotel satu ini yang kebanyakan tamunya adalah wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Hotel jenis ini biasanya berada dekat lokasi-lokasi wisata, lengkap dengan fasilitas-fasilitas *leisure*.

Casino Hotel

Jenis hotel satu ini ditujukan untuk tamu yang ingin melakukan casino. Tak hanya dekat dengan lokasi casino, hotel jenis ini bahkan banyak yang juga memiliki fasilitas casino di dalamnya.

Pilgrim Hotel

Jenis hotel satu ini bertujuan untuk mengakomodir tamu-tamu yang memiliki tujuan perjalanan ibadah ataupun ziarah.

Cure Hotel

Jenis hotel satu ini sebagian tamunya adalah tamu yang sedang dalam proses pengobatan atau perawatan sehingga lokasinya biasanya berdekatan dengan rumah sakit-rumah sakit besar.

Cottage

Ini merupakan rumah kecil atau pondok wisata yang otentik untuk menunjang wisatawan. Umumnya, jenis hotel ini lebih disukai wisatawan karena harganya yang terjangkau.

Bungalow

Bungalow menjadi salah satu rumah dengan satu lantai dengan ukuran yang kecil. Biasanya, ini dilengkapi dengan teras dan berada di dekat pantai.

Villa

Villa merupakan akomodasi yang ukurannya lebih besar dibandingkan bungalow. Villa memiliki fasilitas lebih lengkap dengan suasana lebih asri.

Boutique Hotel

Istilah ini merujuk pada penginapan hotel yang kecil dengan desain unik. Jadi ciri dari hotel ini bisa terlihat secara signifikan dari rancangan desain bangunan dan konsep di dalamnya.

Guest House

Jenis jenis hotel beserta klasifikasinya yang satu ini merupakan rumah pribadi yang diubah menjadi penginapan untuk penginapan para tamu.

Thank you

